

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala, atau isu tertentu.¹ Agar memperoleh hasil yang optimal dan memuaskan, maka peneliti mengambil langkah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti.² Penelitian memiliki dua jenis pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri ialah pendekatan yang dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek-aspek kecenderungan, non perhitungan numerik, situasional deskriptif, interview mendalam, analisis isi, bola salju dan story³ dapat dijelaskan kembali dengan lebih singkat pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan angka atau statistic didalam penemuannya.

Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua *Single Parent* dalam mendampingi pendidikan slam pada anak berkebutuhan khusus harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah dan tujuan penelitian, Adapun penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode dimana peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung kelapangan.⁴ Oleh karena itu, peneliti terjun secara langsung ke Narasumber yaitu rumah Ngatmini (59 tahun) untuk

¹ Coni R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Grasindo:Jakarta 2010), 2.

² Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cv Jejak: Sukabumi 2018), 7.

³ Lukas S. Musianto, *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian*, Staf Pengajar, Fakultas Ekonomi Dan Fakultas Komunikasi, Universitas Kristen Petra.

⁴ Coni R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 9.

mengetahui bagaimana perang orang tua *Single Parent* dalam mendampingi pendidikan Islam pada anak berkebutuhan khusus.

B. Seting Penelitian

Seting penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Tempat penelitian dilakukan di dua tempat, yang pertama berada di rumah Ngatmini (59 Tahun), selaku orang tua *Single Parent* dari anak berkebutuhan khusus. Kedua di lakukan di SLBS Sunan Muria.

Tempat penelitian dilakukan di rumah Ngatmini (59 tahun) yang berada di Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Rt 01/Rw 01. Peneliti mengulik kisah Ngatmini (59 Tahun) dalam menjaga, merawat dan membesarkan anak berkebutuhan khusus dalam status *Single Parent* terlebih pada masa pandemi ini.

Pada masa Pandemi Covid-19. Dimana semua orang bertahan hidup dengan susahnyanya ekonomi, dan juga menyebarnya wabah penyakit yang bisa mengganggu kegiatan apapun yang dilakukan serta bisa mengancam nyawa manusia. Ngatmini bertahan hidup dengan peran ganda yang harus dijalankannya. Ngatmini harus berperan sebagai kepala keluarga yang menghidupi kebutuhan rumah dan juga sebagai oarng tua yang mendampingi pendidikan daring selama masa Pandemi Covid-19.

Penelitian kedua di SLBS Sunan Muria berada di Jl. Dawe Gebog KM 01 Desa Cendono Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Peneliti mencari informasi mengenai kebijakan pembelajaran daring serta bagaimana pelaksanaannya dalam pembelajaran yang dilakukan di SLBS Sunan Muria.

Pengalihan pembelajaran dari pembelajaran tatap muka (langsung) menjadi pembelajaran daring adalah keputusan pemerintah dalam upaya menghentikan wabah penyakit Covid-19 yang melanda Indonesia. Dengan pengalihan pembelajaran dari tatap muka menjadi daring diharapkan bisa terlaksana dan dijalankan dengan baik oleh seluruh siswa dan juga guru di SLBS Sunan Muria.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian atau informan adala -pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian⁵ subyek dalam hal ini bisa disebut Informan atau orang yang memberikan informasi untuk mendukung data dari penelitian yang dibutuhkan.

⁵ https://id.wikipedia.org/wiki/Subjek_penelitian, diakses tanggal 2 april

Informan yang menjadi narasumbernya yaitu, yang pertama orang tua *Single Parent* dari anak berkebutuhan khusus Ngatmini (59 Tahun). Beliau bekerja sebagai pembantu rumah tangga. Peran ganda yang dimiliki Ngatmini sebagai orang tua tunggal yaitu bekerja dan merawat anak-anaknya. Sebagai orang tua dari dua anak yang berkebutuhan khusus tentu saja memiliki tugas berat yang dipikul oleh Ngatmini.

Penunjang informasi yang kedua adalah kepala sekolah SLBS Sunan Muria Diana Marthasari. Peneliti mengulik informasi seputar sekolah, bagaimana sekolah ini berdiri dan apa yang melatarbelakangi sekolah ini berdiri. Tak ketinggalan peneliti juga menanyakan visi dan misi SLBS Sunan Muria.

Narasumber atau informan yang ketiga adalah Athi' Mufarrihah. Beliau ini adalah guru kelas. Pada masa pandemi ini, pembelajaran yang dilakukan secara *daring* di monitoring oleh beliau. Tugas maupun bahan pembelajaran disiapkan, serta metode dan pengajaran yang digunakan dipersiapkan oleh beliau.

D. Sumber Data

Sumber data adalah darimana seluruh data didapatkan oleh sang peneliti. Sumber data adalah seseorang atau subyek data diperloeh berasal dari mana. Dalam makna yang terdapat dalam kamus Besar Bahasa Indonesia data ialah sebuah keterangan yang benar dan nyata. Kebenaran yang dapat dijadikan sebagai analisis dan kesimpulan.⁶ Data yang digunakan dan menjadi acuan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer atau *primary* adalah sebuah kata yang berlawanan dengan kata sekunder. Primer berarti asli, atau pertama, utama atau langsung. Dalam hal ini sumber penelitian yang dikumpulkan langsung berasal dari sumbernya. Data primer sendiri adalah data asli yang telah dikumpulkan oleh penulis, atau peneliti untuk menjawab segala masalah yang menjadi permasalahan peneliti.⁷

Dalam Kamus Besar Baha Indonesia pengertian data primer adalah adalah data yang diambil oleh periset langsung dari sumbernya.⁸ Data primer adalah data yang didapatkan dari

⁶ <https://Kbbi.Web.Id/Data>, Diakses 22 April 2021

⁷ stijanto, Riset Sumber Daya Manusia, (PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, 2005), 32

⁸ <https://Kbbi.Web.Id/Data>, Diakses 22 April 2021

sumber pertama secara langsung. Baik data yang didapatkan itu berasal dari data individu maupun data kelompok yang langsung memberikan sumber data itu kepada pengumpul data.⁹

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari lapangan baik yang berupa hasil observasi maupun berupa hasil wawancara tentang bagaimana peran orang tua *Single Parent* dalam mendampingi pendidikan Islam pada anak berkebutuhan khusus.

Adapun data primer yang dalam penelitian ini diperoleh dari sumber individu yang berkaitan langsung dalam permasalahan yang diteliti. Peneliti ini melibatkan orang tua anak berkebutuhan khusus dan keluarga ataupun kerabat yang ikut serta membantu orang tua *Single Parent* dalam mendampingi anak berkebutuhan khusus. Peneliti mencari informasi melalui Ngatmini yang menjadi orang tua *single parent* dari dua anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di SLBS Sunan Muria.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan lawan kata dari primer. Kata sekunder berasal dari bahasa Inggris *secondary* yang berarti kedua, bukan secara langsung dari sumbernya. data sekunder dapat didefinisikan sebagai data yang telah dikumpulkan pihak lain, bukan oleh periset sendiri, untuk tujuan lain. Dalam hal ini periset merupakan orang kedua¹⁰.

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dan diolah terlebih dahulu. Data yang diperoleh merupakan data yang didapatkan melalui perantara atau sumber tidak langsung. Pengumpulan data primer bukanlah sumber utama melainkan pihak kedua yang kemudian diberikan kepada peneliti.¹¹ Data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti secara tidak langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain, baik lisan maupun tulis¹².

Data sekunder ini digunakan sebagai pelengkap data apabila data yang didapatkan dari sumber yang berkaitan kurang. Dalam data penelitian, data sekunder digunakan untuk mendukung data dalam penelitian. Data sekunder pada penelitian ini didapatkan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 308.

¹⁰ stijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, , 27

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309.

¹² <https://kbbi.web.id/data>, diakses 22 April 2021

dari kepala sekolah dan juga guru kelas yang mengajar anak berkebutuhan khusus. Selain itu, data sekunder yang mendukung penelitian berasal dari buku-buku yang relevan dengan penelitian, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sekolah yang diteliti, jurnal-jurnal dan juga foto.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang paling penting. Tujuan melakukan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang ditentukan apabila peneliti tidak mengerti tehnik pengumpulan data. Karena itu peneliti harus mengerti mengenai tehnik pengumpulan data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.¹³

Dalam penelitian kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan pada kondisi alamiah atau natural wajar, sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari banyak informasi dari kepustakaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan terkait judul penelitian. Selain mencari informasi dari kepustakaan a, pengumpulan informasi dapat dilakukan dengan langsung terjun kelapangan.¹⁴

Adapun tehnik pengumpulan data yang peneliti gunakan agar mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggung jawaban adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau biasa diartikan dengan pengamatan adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui pengamatan terhadap kegiatan yang sedang dilaksanakan.¹⁵ Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. observasi merupakan mengumpulkan data langsung dari lapangan.¹⁶

Secara umum observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena –fenomena yang

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 220.

¹⁶ Coni R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 112

dijadikan obyek pengamatan.¹⁷ Dapat disimpulkan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi sangat dibutuhkan mengingat peneliti perlu melakukan pengamatan kepada orang tua *Single Parent* dalam mendampingi pendidikan Islam pada anak berkebutuhan khusus.

Peneliti disini akan mengamati cara orang tua *Single Parent* (orang tua tunggal) dalam mendampingi pembelajaran anak berkebutuhan khusus dirumah. Ada hal-hal yang harus diperhatikan oleh peneliti ketika melakukan observasi yaitu menganali semua hal yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diteliti. Bentuk observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi Partisipatif

Observasi partisipasi (*participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan.¹⁸

Dalam observasi partisipatif ini, peneliti akan ikut melakukan kegiatan sehari-hari yang akan dilakukan oleh narasumber atau orang yang akan diteliti. Peneliti akan berpartisipasi dengan semua hal yang berkaitan dengan hal yang dilakukan oleh narasumber. Dengan itu peneliti akan mendapatkan sumber yang akurat dan lengkap.

Peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan ibu pada kedua anaknya yang berkebutuhan khusus. Melihat dan bergabung bagaimana pembelajaran terjadi dan bagaimana cara ibu yang membantu kedua anaknya belajar.

b. Observasi Tak Berstruktur

Observasi tak berstruktur adalah observasi dimana peneliti tidak mengikuti pedoman atau aturan dalam observasi. Peneliti hanya mengembangkan pengamatan yang dilihatnya dan yang terjadi dilapangan dengan pemahaman yang didukung oleh buku.¹⁹

¹⁷H. Djali, Puji Muljono, *Pengukuran dalam bidang pendidikan*, Grasindo, 16

¹⁸ Iryana, Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*,

¹⁹ Iryana, Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*,

Dalam penelitian kualitatif, observasi yang dilakukan adalah observasi tak berstruktur karena penelitian yang dilakukan masih dalam angan-angan atau dugaan. Dan focus penelitian masih belum jelas.²⁰ Observasi ini dilakukan oleh peneliti ketika mencari masalah atau fokus yakni pembelajaran yang dilakukan anak berkebutuhan khusus yang didampingi orang tua *Single Parent* ketika melakukan pembelajaran di rumah.

2. Wawancara

Dalam penelitian teknik pengumpulan data yang sering digunakan adalah teknik wawancara. Wawancara sendiri adalah kegiatan Tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Jawaban yang didapat dari narasumber bisa dibuktikan dengan tulisan, rekaman, ataupun yang lainnya.²¹ wawancara merupakan proses percakapan yang dilakukan oleh *interviewer* dan *interviewee* dengan tujuan tertentu, dengan pedoman, dan bisa bertatap muka maupun melalui alat komunikasi tertentu.²²

Wawancara juga didefinisikan komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu.²³ Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dipilih peneliti karena wawancara adalah teknik yang bisa dijangkau dan lebih mudah digunakan. Oleh semua pihak yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan wawancara orang tua *Single Parent* yang mempunyai anak berkebutuhan khusus. Peneliti akan menanyakan bagaimana orang tua dalam mendampingi pembelajaran dengan anak berkebutuhan khusus, yang dalam hal ini tentu saja memiliki metode yang berbeda dengan orang tua yang mendampingi anak yang tidak berkebutuhan khusus. Bagaimana orang tua mendampingi anak berkebutuhan khusus dengan status *single parent* yang diperankan oleh orang tua.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 313.

²¹ <https://id.wikipedia.org/wiki/Wawancara> Diakses Tanggal 4 April

²² Fandi Rosi Sarwo, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Leutikaprio: Yogyakarta, 2016), 3

²³ Fadhallah, *Wawancara*, (Unj Press: Jakarta, 2020), 2

Wawancara juga didukung dengan mewawancarai kepala sekolah yang memberikan kebijakan untuk melakukan pembelajaran dirumah serta bagaimana pelaksanaan pembelajaran tersebut. Peneliti akan menanyakan tentang pembelajaran daring, bagaimana proses dan konsep yang digunakan pihak sekolahan dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Selain itu. Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas yang mengajarkan pembelajaran kepada anak berkebutuhan khusus. Dalam hal ini guru kelas adalah orang yang mengerti siswa dalam belajar. Alat yang digunakan adalah daftar pertanyaan, buku catatan atau alat tulis, kamera dan tape recorder (jika diperlukan).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dari semua bahan yang dilakukan. Bahan bisa tertulis maupun dari documenter film. berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan, dan digulirkan dalam penelitian, yang tidak disiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti.²⁴

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.²⁵ Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain)²⁶

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data berupa arsip tertulis yang dimiliki SLBS Sunan Muria. Adapun dokumen yang bisa digunakan adalah dokumen data guru, data siswa, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Credibility atau prinsip kredibilitas adalah menunjuk pada apakah kebenaran penelitian kualitatif dapat dipercaya, dalam

²⁴Albi Anggito dan Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (CV Jejak: Sukabumi, 2018), 146

²⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 221.

²⁶<https://kbbi.web.id/dokumentasi>, diakses pada tanggal 22 april

makna dapat mengungkapkan kenyataan yang sesungguhnya.²⁷ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *Credibility* adalah perihal dapat dipercaya.²⁸ Beberapa cara yang dapat ditempuh agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya adalah:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan disini adalah peneliti kembali ke lapangan dimana penelitian berlangsung sebelumnya. Melakukan observasi kembali, melakukan wawancara kembali dengan anrasumber yang ada atau bahkan dengan orang baru yang ditemui didalam proses penelitian.²⁹ dengan adanya penelitin ulang, atau lanjutan ini diharapkan peneliti bisa mendapatkan data yang lebih akurat dan jawaban yang sama dari narasumber. Serta mempererat hubungandiantara peneliti denga narasumber.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.³⁰ Ini dilakukan oleh peneliti untuk melihat lebih mendalam mengenai peran orang tua *Single Parent* dalam mendampingi pendidikan Islam pada anak berkebutuhan khusus apakah memang orang tua menjalankan perannya.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti³¹ Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada³²

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber,

²⁷ Mamik, *Metodologi kualitatif*, (Zifatama: Sidoarjo, 2015) ,156

²⁸ <https://kbbi.web.id/kredibilitas>, diakses pada tanggal 23 April 2021

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuanitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuanitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

³¹ Firdaus, Fakhriy Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Deepublish: Yogyakarta, 2018), 107

³² Nuning Indah Pratiwi. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017

teknik, dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.³³

Untuk mengetahui kredibilitas data tentang peran orang tua *Single Parent* maka pengujian data dapat dilakukan pada pengamatan kegiatan sehari-hari anak yang didampingi oleh orang tuanya.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda³⁴ maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda.

Peneliti akan mencari data tentang peran orang tua *Single Parent* dalam mendampingi pendidikan Islam pada anak berkebutuhan khusus, apakah memang orang tua *Single Parent* menjalankan perannya, atau peran itu dialihkan kepada orang lain. Kemudian dicek dengan observasi, wawancara, ataupun yang lainnya.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data.³⁵

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dapat dicontohkan peneliti melakukan penelitian di waktu

³³ Nuning Indah Pratiwi. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017

³⁴ Nuning Indah Pratiwi. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017

³⁵ Nuning Indah Pratiwi. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017

pagi dan sore hari, ini akan dapat menentukan jawaban yang berbeda. Dipagi hari, narasumber yang akan ditanya dengan kondisi badan yang mamsih bugar, dan belum terpikirkan dengan masalah yang ada akan menjawab sesuai dengan fakta. Dan jawaban sebaliknya bisa menjadi pengaruh dalam kredinilitas.

Untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.³⁶

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.³⁷ Misalnya hasil wawancara perlu didukung adanya rekaman atau catatan dari pengumpul data, adanya foto-foto pelaksanaan teknik tersebut maupun hasil atau nilai yang diperoleh setelah penerapan metode pembelajaran tersebut yang dapat digunakan untuk mengetahui peran orang tua *single parent*.

e. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah mencocokkan apakah data yang diberikan betul-betul sudah sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Maka, apabila data yang diberikan sudah disepakati maka data tersebut bisa dikatakan valid atau benar.³⁸

2. Keteralihan (*Transferability*)

Prinsip transeibilitas mengandung makna apakah hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan atau diaplikasikan pada situs lain.³⁹ *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Hal ini berkaitan dengan hasil penelitian ini apakah bisa digunakan pada situasi lain atau tidak. Namun, nilai transfer disini juga bergantung pada pemakai.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuanitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372 – 374.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuanitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuanitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

³⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 157

Disini peneliti dalam membuat laporan penelitian harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya agar pembaca dapat memutuskan dapat atau tidaknya mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.⁴⁰

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat diterapkan pada tempat lain maka peneliti akan berusaha untuk membuat penelitian yang sesuai dengan apa yang dijelaskan diatas.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Prinsip dependabilitas adalah merujuk pada apakah hasil penelitian memiliki kendala atau realibilitas.⁴¹ Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caaranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian mulai awal hingga akhir.⁴²

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Confirmability adalah upaya mengkonfirmasi bahwa temuan yang diperoleh dapat dipercaya kebenarannya.⁴³ Penelitian dikatakan *confirmability* bila hasil penelitian disepakati orang banyak, pengujian ini mirip dengan *dependability* sehingga dapat dilakukan secara bersamaan.

Pada intinya pengujian ini adalah melihat hasil penelitian tersebut apakah merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, apabila sudah selesai dilakukan maka penelitian dapat dikatakan memenuhi standar *confirmability*. Jangan sampai ada hasil akan tetapi tidak ada proses.⁴⁴ Nantinya peneliti akan menjelaskan prosesnya secara sistematis sehingga penelitian ini bisa dikatakan valid atau benar.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 376.

⁴¹ Mamik, *Metodologi kualitatif*, 157

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 377.

⁴³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 157

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 378.

dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁴⁵

Dalam penelitian kualitatif, analisis dilakukan dalam suatu proses yang berarti pelaksanaan yang sudah mulai dilaksanakan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut: mengatur, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikan.

Untuk menganalisis data yang ada, peneliti juga menggunakan cara berpikir induktif (proses berpikir untuk memperoleh kesimpulan yang beranjak dari khusus ke umum). Adapun langkah-langkah yang dibentuk adalah dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah kemudian mengadakan reduksi yang dilakukan dengan membuat abstraksi, dan selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif memiliki 3 alur, yaitu:

1. Data *Reduction*

Data yang diperoleh di lapangan tentunya sangat banyak dan beraneka ragam, maka data tersebut perlu direduksi, yakni merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁴⁶ Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memiliki, memfokuskan, membuat dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan.⁴⁷

Misal dalam penelitian ini, peneliti mencari data tentang proses pembelajaran dan perang orang tua *Single Parent* dalam pendidikan Islam pada anak berkebutuhan. Adapun proses peran yang dimaksud yaitu, bagaimana orang tua mendampingi, menjelaskan materi dan juga memahami intruksi yang diberikan

⁴⁵ Nuning Indah Pratiwi. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

⁴⁷ Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020) 105-106

sekolahan kepada orang tua dan juga memahami keadaan anaknya.

2. Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat.⁴⁸

Peneliti akan menggambarkan peran orang tua *Single Parent* dalam mendampingi pendidikan Islam pada anak berkebutuhan khusus, bagaimana peran orang tua, pengajaran, pembelajaran yang dilakukan dengan mengetahui perang orang tua *Single Parent* diharapkan kita belajar bahwa menjadi orang tua tunggal dengan anak berkebutuhan khusus memerlukan perhatian lebih.

3. Conclusion Drawing atau Verification

Pembahasan ini adalah akhir dari sebuah pembahasan, yaitu kesimpulan mengenai data data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Dan itu bisa digunakan untuk menjawab rumusan permasalahan yang ada.⁴⁹

Langkah yang paling akhir adalah dengan merumuskan kesimpulan dari sebuah penelitian. Kesimpulan yang dijelaskan akan bersifat sementara sampai akhirnya peneliti dapat memberikan bukti yang kuat dengan penelitian yang dilakukan. Dan apabila penelitian memang terbukti maka kesimpulan yang dilakukan dapat dijadikan kesimpulan akhir dengan dukungan bukti yang valid, konsisten dan mendukung.⁵⁰

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

⁴⁹ Nuning Indah Pratiwi. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.